

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta
Dendy Arista

Tes pada tanggal 18 January 2026

Psikolog
**Niah Maretno Sari, M.Psi.,
Psikolog.**

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerajan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.



ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA



Nama Peserta	:	Dendy Arista
Tanggal Lahir	:	1995-03-20
Usia	:	30
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Sponsor	:	ASANESIA
Tujuan Tes	:	Recruitment

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)	:	18 January 2026
MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)	:	18 January 2026
PAULI TEST	:	22 January 2026

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
91	Rata-Rata	Subjek memiliki kapasitas intelektual rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan tingkat kapasitas intelektual ini, mereka dapat menyesuaikan diri dengan situasi sehari-hari dengan mengidentifikasi masalah, membuat rencana, dan menganalisis situasi pada tingkat sedang.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

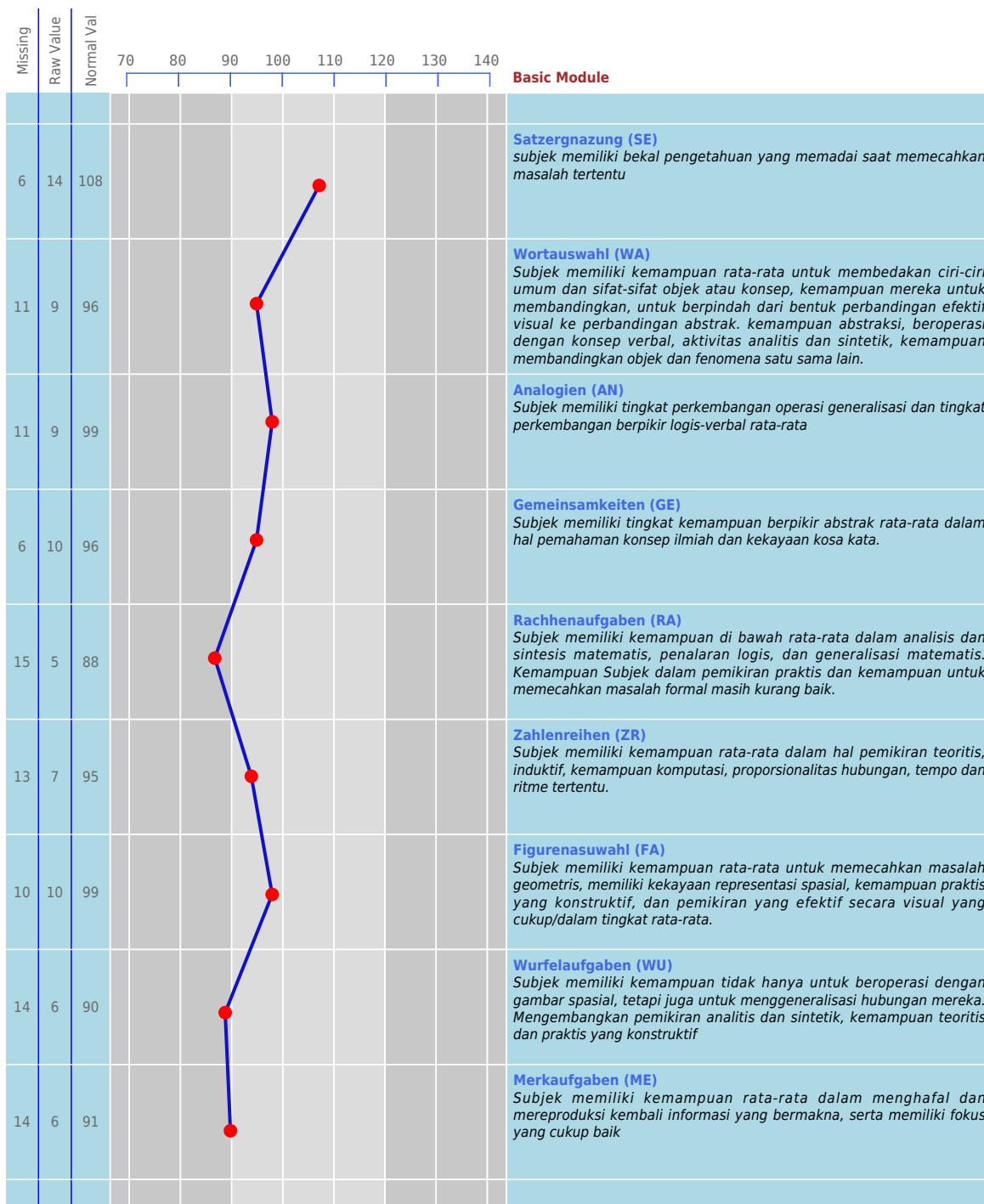
INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
Dendy Arista	30	Laki-laki	91	Rata-Rata

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnzung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.	14	108
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa, dan memahami pengertian bahasa.	9	96
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendekripsi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan kekonsekuensi dalam berpikir.	9	99
Gemeinsamkeiten (GE)	PKemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.	10	96
Rachhenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.	5	88
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif dengan angka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.	7	95
Figurenauwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.	10	99
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.	6	90
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat, konsentrasi yang menetap, dan daya tahan	6	91

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
Dendy Arista	30	Laki-laki	91	Rata-Rata



MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

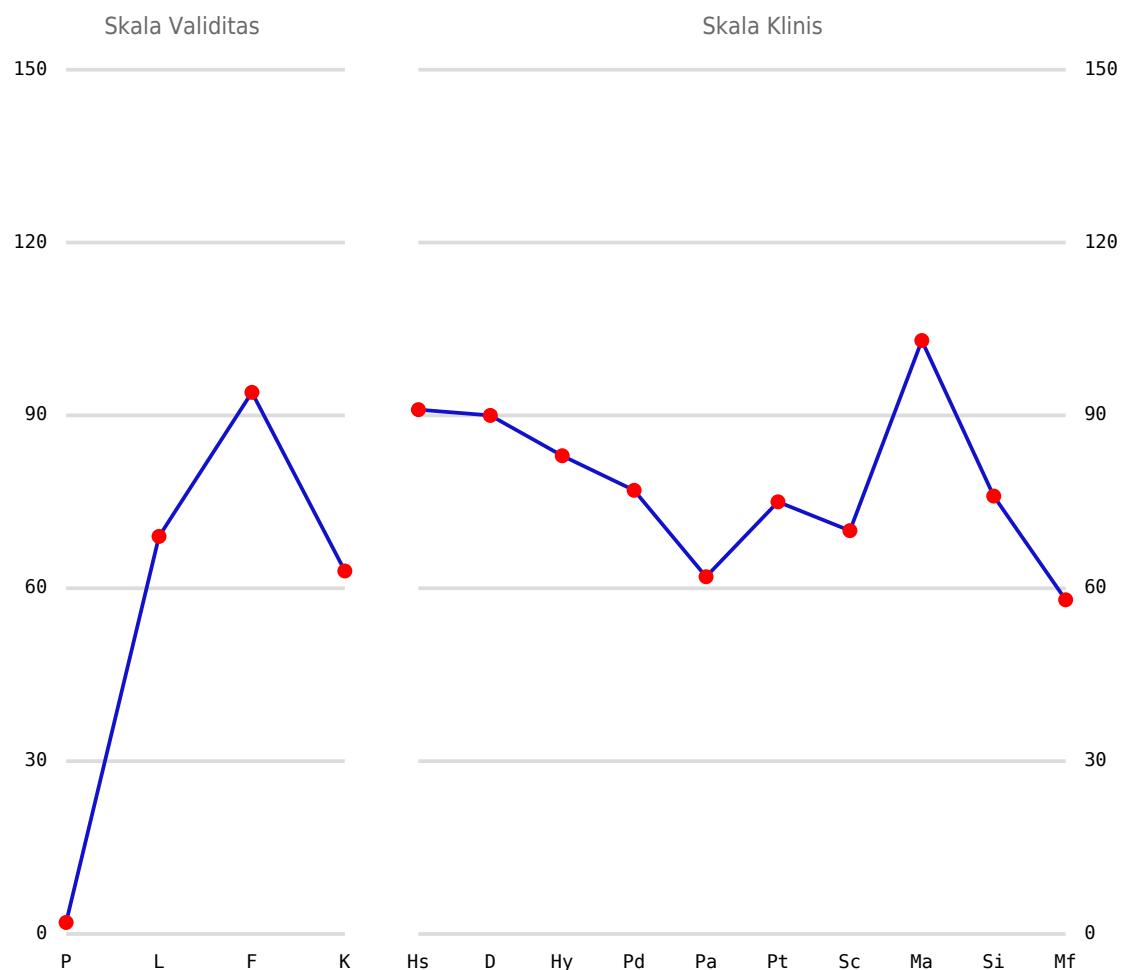
Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
Dendy Arista	30	Laki-laki	Valid	Tidak Akurat [F]

	Jumlah Ya	Jumlah Tidak	RS	K	Raw Score	T Score
?/P	0	0	0	0	2	
L	0	10	0	0	10	69
F	11	12	0	0	23	94
K	1	19	0	0	20	63
Hs	4	11	15	10	15	91
D	7	25	0	0	32	90
Hy	6	29	0	0	35	83
Pd	5	15	20	8	20	77
Pa	4	13	0	0	17	62
Pt	7	5	12	20	12	75
Sc	16	13	29	20	29	70
Ma	12	8	20	4	20	103
Si	5	26	0	0	31	76
Mf	6	21	0	0	27	58

MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
Dendy Arista	30	Laki-laki	Valid	Tidak Akurat [F]

Grafik Skala Validitas dan Skala Klinis



MINNESOTA MULTIPHASIC PERSONALITY INVENTORY (MMPI)

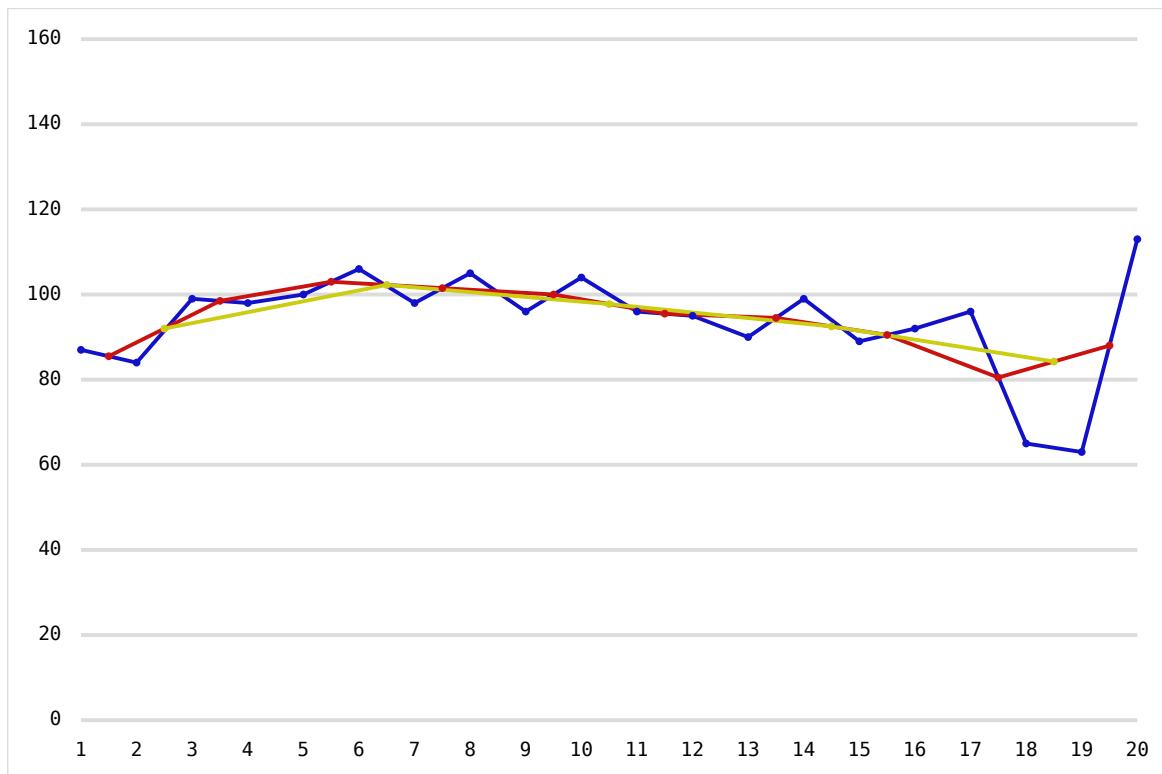
Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Validitas	Akurasi
Dendy Arista	30	Laki-laki	Valid	Tidak Akurat [F]

Skala	Interpretasi
?/P	Valid
L	Akurat
F	Tes tidak valid untuk klien tersebut, karena tidak mampu mengerti test item atau salah mengisi
K	Good ego strength
Hs. Hypochondriasis	Klien sangat concern pada gangguan somatik yang dideritanya. Kekhawatiran ini biasanya tidak logis
D. Depression	Depresi dengan derajat tinggi. Ada keinginan untuk bunuh diri, pesimistik, emosional sensitif, tak sabar, merasa bersalah, mood yang rendah, mudah cemas walau pada soal-soal sepele, merasa tidak bahagia
Hy. Hysteria	Sangat bereaksi terhadap stress kecil, menghindari tanggung jawab yang berat, menonjolkan keluhan fisik, mudah disugesti, naif
Pd. Psychopathic deviant	Impulsif, mudah marah, manipulatif, famili problem, energetik, ekstrovert, inteligensi agak tinggi tapi tak mampu belajar dari pengalaman
Pa. Masculinity- femininity	Normal
Pt. Paranoia	Subjek sangat curiga, sensitif pada pendapat orang lain, egosentrik, sering menggunakan mekanisme defensif proyeksi
Sc. Psychasthenia	Normal
Ma. Schizophrenia	Subjek kurang suka bergaul, menarik diri dari lingkungan, melakukan hal-hal di luar norma sosial (aneh)
Si. Hypomania	Tingkat energi tinggi, kurang tenang, gelisah, tidak sabar, hiperaktif
Mf. Social introversion	Normal

PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
1762	RENDAH	21	1.19 %	SEDANG	5.85 %	SEDANG	18

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
87	84	99	98	100	106	98	105	96	104
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
96	95	90	99	89	92	96	65	63	113



PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	Kesiapsiagaan	KW 1 = 92 Rata-Rata Total = 88.1 KW 1 > rata-rata	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mampu mengerjakan di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	Stabilitas Emosi	Kategori Simpangan = SEDANG	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	Daya Tahan dan Kemauan	Kategori Jumlah = RENDAH	Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.
4	Kualitas dan Ketelitian Kerja	Kategori Salah = SEDANG Kategori Pembetulan = SEDANG	Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai.
5	Pengerahan Energy	Titik Tertinggi - Titik Terendah = 50(SEDANG)	Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang sedang menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang cukup. Subjek menggerahkan tingkat energi yang cenderung sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang cukup stabil, namun tetap butuh peningkatan konsistensi.
6	Taraf Sikap Kerja	KW1 < KW2 > KW3 > KW4 > KW5	Pada Awal pekerjaan, Subjek menunjukkan peningkatan kinerja, namun mengalami penurunan dan titik jenuh tidak lama setelah memulai pekerjaan.

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan tingkat kapasitas intelektual ini, mereka dapat menyesuaikan diri dengan situasi sehari-hari dengan mengidentifikasi masalah, membuat rencana, dan menganalisis situasi pada tingkat sedang.

Kepribadian

Subjek tidak menunjukkan adanya indikasi yang memerlukan perhatian pada kesehatan mental.

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. Pada aspek pengerahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang cukup. Subjek mengerahkan tingkat energi yang cenderung sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada kualitas pekerjaan Subjek yang cukup stabil, namun tetap butuh peningkatan konsistensi.



www.asanesia.com

info@asanesia.com